

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dalam dunia kedokteran berkembang dengan sangat cepat. Hal ini menyebabkan terjadinya berbagai perubahan dalam pembelajaran di dunia kedokteran. Untuk menyeimbangi terjadinya perubahan tersebut, diperlukan adanya adaptasi dari berbagai pihak sehingga dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu bentuk adaptasi dalam dunia kedokteran adalah penerapan kurikulum yang berbasis tidak hanya pengetahuan saja, namun juga keahlian dan perilaku yang disebut dengan kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* (Muzakir, 2023).

Kurikulum OBE memiliki konsep dan dasar pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum *Problem Based Learning (PBL)* yang diterapkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum PBL memiliki konsep berupa pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa dengan prinsip menyelesaikan suatu permasalahan (Zhou *et al.*, 2023) , sedangkan kurikulum OBE diterapkan dengan cara pendidik harus memahami tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran (Fiandi & Tsanawiyah, 2023) berupa prestasi akademik (Muzakir, 2023). Hal ini menyebabkan mahasiswa baru cukup kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan adanya perubahan dalam pembelajaran yang dialami dari SMA ke institusi (Yusuf *et al.*, 2020).

Salah satu tantangan dalam penerapan kurikulum OBE adalah mahasiswa dan pengajar harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi

akademik yang baik (*Shaheen, 2019*). Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya rasa kompetitif dan motivasi berprestasi antara mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan stres sehingga kesehatan individu terganggu (*Yusuf et al., 2020*). Kesehatan individu merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa (*Sitepu & Isnayanti, 2021*). Namun, kesehatan individu tidak hanya memengaruhi prestasi akademik saja tetapi juga dapat memengaruhi kualitas tidur individu.

Penelitian sebelumnya menunjukkan baik atau buruknya kesehatan individu dapat memengaruhi kualitas tidur (*Suhartati et al., 2021*). Secara global, terdapat gangguan kualitas tidur pada masyarakat secara bervariasi yaitu sekitar 15,3% - 39,2% (*Zurrahmi et al., 2021*). Kemudian, terdapat penelitian tentang kualitas tidur 370 mahasiswa kedokteran dari tingkat pertama hingga akhir memperlihatkan sebesar 67,42% mahasiswa kedokteran mengalami kurang tidur (*Haryati et al., 2020*). Oleh karena itu, penulis ingin meneliti apakah terdapat hubungan dari penerapan kurikulum *Outcome Based Education* dan kualitas tidur dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2024.

I.2 Rumusan Masalah

Penerapan kurikulum *Outcome Based Education* memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Kurikulum OBE memiliki perbedaan dengan kurikulum PBL yang diterapkan di SMA. Hal ini menyebabkan mahasiswa sulit untuk beradaptasi dengan perubahan kurikulum sehingga menyebabkan kesehatan individu terganggu. Kesehatan individu tidak hanya memengaruhi prestasi

akademik namun juga memengaruhi kualitas tidur mahasiswa. Namun, hingga saat ini belum ada yang mempelajari terkait hubungan antara penerapan kurikulum OBE dan kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan penerapan kurikulum OBE dan kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun 2024?”

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Memahami hubungan antara penerapan kurikulum *Outcome Based Education* dan kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun 2024.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kualitas tidur mahasiswa kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun 2024.
2. Mengetahui prestasi akademik mahasiswa kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun 2024
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara penerapan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun 2024.
4. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun 2024.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan dan pendidikan serta memberikan informasi terkait hubungan penerapan kurikulum *Outcome Based Education* dan kualitas tidur dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun 2024.

I.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penelitian seperti melakukan analisis terkait topik penelitian yang dilakukan.

2. Bagi Responden

Manfaat yang didapatkan oleh responden yaitu mengetahui tentang kualitas tidur yang dimiliki dan hubungannya dengan prestasi akademik.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat yang didapatkan oleh institusi yaitu penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran serta evaluasi dalam penerapan kurikulum di fakultas kedokteran UPN Veteran Jakarta.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat umum yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penerapan kurikulum *Outcome Based*

Education serta kualitas tidur dan hubungannya dengan prestasi akademik pada mahasiswa.